BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi dan informasi merupakan merupakan dua hal yang tidak akan mungkin bisa dipisahkan. Untuk dapat mengelola sebuah informasi yang baik maka dibutuhkan sebuah teknologi yang baik pula, karena sebuah teknologi yang baik akan membuat sistem yang terkomputerisasi dimana sistem yang terkomputerisasi sangat mendukung kecepatan dan ketepatan untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dan juga memberi kemudahan dalam mengumpulkan, pengelolaan, penyimpanan data, serta kebutuhan untuk menyalurkan informasi tersebut.

Teknologi informasi merupakan alternatif bagi suatu organisasi, instansi atau sebuah perusahaan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, untuk itu pula maka disetiap organisasi, instansi atau perusahaan usahan apapun perlu adanya penyesuaian baik sitem informasi manajemen maupun usaha-usaha yang menunjang kecepatan dan ketepatan serta keakuratan suatu informasi. Apabila kegiatan masih dilakukan secara manual, maka akan mengakibatkan kesulitan untuk mengetahui data atau informasi secara cepat dan akurat.

Pabrik Kertas Padalarang didirikan tahun 1922 dengan nama NV Papier Fabriek Padalarang yang merupakan cabang dari NV.Papier Fabriek Nijmegen di negeri Belanda. Pabrik kertas ini merupakan pabrik pertama di Indonesia.Jenis usahanya adalah memproduksi dan memasarkan produk pulp dan kertas, terutama kertas Khusus/Sekuriti dan kertas Sigaret.

Sistem Informasi Logistik pada PT. Kertas Padalarang, yang saat ini pencatatannya masih bersifat manual . Kapasitas logistiknya pada PT. Kertas sekitar 100000 unit bahan. Jenis dan jumlah barang yang terus bertambah dengan arus keluar dan masuk barang yang semakin meningkat. Hal tersebut menyebabkan kontrol terhadap inventori semakin sulit dilakukan. Untuk proses pengeluaran barang, penempatan dan perubahan posisi barang yang kurang terdokumentasi dan terkontrol dengan baik. Hal ini menyebabkan barang harus dicari terlebih dahulu. Apabila pencarian dilakukan oleh pegawai yang tidak terlibat dalam proses pemasukan dan pengeluaran barang akan menyebabkan kegiatan pengeluaran barang menjadi tidak efisien. Hasil dari suatu penelitian melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan karyawan terkait dengan pemanfaatan aplikasi perangkat lunak dalam hal ini diambil tema yaitu **"PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI LOGISTIK PADA PT.KERTAS PADALARANG ".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Kegiatan masih dilakukan secara manual, maka akan mengakibatkan kesulitan untuk mengetahui data atau informasi secara cepat dan akurat.
2. Proses pemasukan dan pengeluaran barang akan menyebabkan kegiatan pengeluaran barang menjadi tidak efisien.
3. Bagaimana membangun sistem informasi logistik yang baik pada PT.Kertas Padalarang.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Membangun sistem informasi logistik yang akan digunakan oleh PT. Kertas Padalarang (Persero).

1.3.2 Tujuan

1. Memudahkan pengontrolan sistem inventori di PT. Kertas Padalarang (Persero) menjadi mudah.
2. Menggunakan Proses kegiatan pemasukan dan pengeluaran barang menjadi teroganisir.
3. Untuk membangun sistem informasi logistik yang mudah di gunakan sehingga dapat melancarkan komputerisasi dalam mengolah data.

1.4. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan selanjutnya, supaya tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Prosedur
   a. Pencatatan barang keluar dan pembuatan surat jalan.
   b. Pencatatan barang masuk.
   c. Laporan-laporan, seperti *stock global*, laporan pengeluaran dan pemasukan barang
   d. Menyediakan informasi jumlah barang dalam gudang.
2. Sistem Operasi
   sistem operasi yang akan digunakan untuk digunakan oleh aplikasi ini adalah *Windows Xp*

3. Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dianjurkan untuk menjalankan aplikasi ini yaitu dengan processor intel pentium 4 atau setara pentium 4, RAM 1 Gb, hard disk dengan minimal *free space* 5 Gb, semua jenis monitor standar, dan semua jenis printer support dengan aplikasi ini karena hanya digunakan untuk mencetak report.

4. Perangkat Lunak

a. Visual Basic versi 6 digunakan sebagai bahasa pemrogaman.

b. MS.Access 2007 digunakan sebagai database.

c. Crystal Reports versi 8.5 digunakan sebagai tampilan report.

5. Pengguna

Aplikasi ini akan digunakan oleh manager dan kepala gudang dan admin di gunakan oleh operator utama .

6. Client Server

Sistem Informasi ini diterapkan secara client server karena sistem ini dibutuhkan lebih dari satu komputer. Client-Server adalah arsitektur jaringan yang memisahkan client(biasanya aplikasi yang menggunakan GUI) dengan server. Masing-masing client dapat meminta data atau informasi dari server.

1.5. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu :

a. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan dalam pembuatan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall* seperti tercantum pada gambar 1.1, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. Analysis

Pada tahap analisis selain dilakukan tahapan pengumpulan data,dilakukan proses pencarian kebutuhan yang diintensifkan dan difokuskan pada *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para *software engineer* harus mengerti tentang informasi dari *software*, misalnya fungsi yang dibutuhkan oleh *user*, *userinterface*, dan sebagainya. Dari aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan *software*) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada *user*. Dalam membangun aplikasi model pembangun perangkat lunak menggunakan model perancangan terstruktur. Alat yang digunakan yaitu flowmap dan ERD sedangkan untuk menggambarkan proses digunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

b. *Design*

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user berupa perancangan antarmuka.

c. Coding

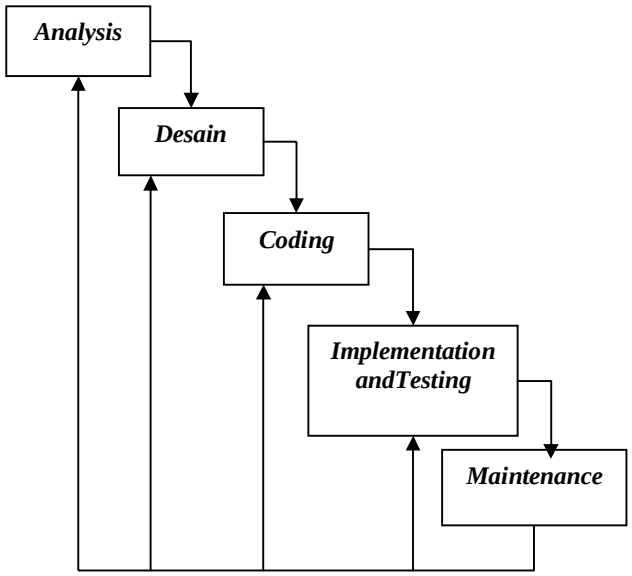
Tahap ini merupakan implementasi dari tahap *design* dimana merupakan tahap penerjemahan masalah yang telah dirancang sebelumnya kedalam bahasa pemograman tertentu.

d. Implementation and Testing

Merupakan tahap pengujian perangkat lunak yang telah dibangun.

e. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar 1.1 Metode Waterfall

b. Metode pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan data oleh pengumpul data terhadap peristiwa yang diselidiki pada objek penyusunan secara langsung di PT.Kertas Padalarang.

2. Wawancara

   Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung melalui tanya jawab dengan pihak gudang terhadap masalah yang sedang diteliti.

3. StudiLiteratur

   Studi literatur (*library research*) adalah mengumpulkan data melalui buku-buku, situs internet, dan catatan kuliah yang erat kaitannya dengan tema dari pembuatan laporan.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka dibuat sistematika laporan kerja praktek yang di uraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan Laporan. Dimaksudkan dapat memberikan gambaran dan arahan bagi pembaca tentang urutan pemahaman dalam penyajian Laporan Kerja Praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, logo perusahaan, badan hukum perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan. Hal ini untuk mengetahui sekilas mengenai gambaran perusahaan serta mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab pada bidang pengembangan di gudang

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pemasukan barang, pengeluaran barang, pemeriksaan stok dan pembuatan laporan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat memberikan masukan bagi pembaca dan merupakan penutup dari laporan ini.